PENGARUH BELANJA MODAL DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DAN *TAX EFFORT* PADA KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Asef Suwardiman

Nim : 222013358

UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama	:	Asef Suwardiman
NIM	:	222013358
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Public
Judul Skripsi	:	Pengaruh Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Tax Effort Pada Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang Maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 13 Agustus 2020

METERAI TEMPEL
2DCE9AHF041994515
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Asef Suwardiman

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah danTax Effort Pada Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Selatan
Nama	: Asef Suwardiman
NIM	: 222013358
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Betri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si., CA	**Welly,SE.,M.Si**
NIDN/NBM : 0216106902/944806	**NIDN/NBM : 0212128101/1085022**

Mengetahui.
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Motto dan Persembahan

Motto :

Semua Orang Tidak Menyukai Kata Terlambat

Namun Dalam Meraih Kesuksesan, Tidak Ada Kata Terlambat,

Selagi Masih Ada Kemauan Belajar, Tidak Ada Kata Terlambat.

Karena Lebih Baik Terlambat Dari pada Tidak Melakukan Sama Sekali.

(Asef Suwardiman)

Kupersembahkan Kepada

- *Ayah dan Ibu Tercinta*
- *Saudara-saudaraku tersayang*
- *Para Pendidik yang Kuhormati*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Tax Effort Pada Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Selatan".** Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zama terang benderangdengan ilmu pengetahuan hhingga akhir zaman nanti.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahku Sumiri dan ibuku Sumiati yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Welly,SE.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan

terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak D.R. Abid Djazuli S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Welly S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
7. Ucapan terimakasih kepada yang selalu kudoakan ibuku Sumiati yang mendidik dan memberiku nasihat serta wejangan untuk bersikap sabar dan tawakal dalam menghadapi masalah.

8. Ucapan Terimakasih kepada Bapakku Sumiri yang selalu berkerja keras menjadi tulang punggung keluarga manafkahi kami, serta memberikan biaya Pendidikan yang layak kepada saya.

Semoga ALLAH SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, meskipun demikian semoga dari tulisan ini ada manfaat yang dapat diperoleh.Aamiin

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 13 Agustus 2020
Penulis

Asef Suwardiman

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN/COVER ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSRTACT ..... **xvi**

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah1 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitan 5

D. Manfaat Penelitian6 5

Bab II **TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori 7

1. Belanja Modal..... 7

a. Pengertian Belanja Modal..... 7

b. Jenis-jenis Belanja Modal……. 8
c. Faktor-faktor Belanja Modal……. 10

2. Dana Alokasi Umum (DAU)……... 12
3. *Tax Effort*……..14
4. Pendapatan Asli Daerah…….. 15
5. Kemandirian Keuangan Daerah…….. 16
a. Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah……16
b. Kebutuhan Fiskal……... 17
c. Kapasitas Fiskal……18

B. Penelitian Sebelumnya…….. 19
C. Kerangka Pemikiran…….. 22
D. Hipotesis……22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian…….. 26
B. Lokasi Penelitian……... 27
C. Operasional Variabel……27
D. Data yang diperlukan…… 29
E. Metode Pengumpulan Data……... 29
F. Analisis Data dan Teknik Analisis…….30
1. Analisis Data……... 30
2. Teknik Analisis……31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian……..37
1. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan……37
a. Kondisi Geografis……. 37
b. Pemerintahan Sumater Selatan……..38
2. Badan Pusat Statistik…….. 39

a. Visi dan Misi……. 41
b. Struktur Organisasi……41

B. Pembahasan Hasil Penelitian…… 43
1. Statistik Deskriptif…….. 43
2. Uji Asumsi Klasik……... 45
a. Uji Normalitas……45
b. Uji Multikolenieritas……..48
c. Uji Autokorelasi…… 50
d. Uji Heteroskedastisitas……. 52
3. Uji Hipotesis……... 54
a. Uji F…….. 54
b. Uji t……56
c. Uji regresi Linier Berganda…….. 58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan.....63
B. Saran.....64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 21

Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian 29

Tabel IV.1 Statistik Deskriptif Variabel Dependen Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 45

Tabel IV.2 Statistik Deskriptif Variabel Dependen *Tax Effort* 46

Tabel IV.3 Uji Normalitas Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 48

Tabel IV.4 Uji Normalitas *Tax Effort* 49

Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolenieritas Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 51

Tabel IV.6 Hasil Multikolonieritas *Tax Effort* 51

Tabel IV.7 Hasil Uji Autokolerasi Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 52

Tabel IV.8 Hasil Uji Autokelerasi *Tax Effort* 53

Tabel IV.9 Hasil Uji F Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 55

Tabel IV.10 Hasil Uji F *Tax Effort* 56

Tabel IV.11 Hasil uji t Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 57

Tabel IV.12 Hasil Uji t *Tax Effort* 58

Tabel IV.13 Hasil Regresi Linier Berganda Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 59

Tabel IV.14 Hasil Regresi Linier Berganda *Tax Effort* 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 22

Gambar IV.1 Stuktur Organisasi Badan Pusat Statistik 44

Gambar IV.2 Uji Normalitas Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 49

Gambar IV.3 Uji Normalitas *Tax Effort* 49

Gambar IV.4 Uji Heteroskedastisitas Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah 53

Gambar IV.5 Uji Heteroskedastisitas *Tax Effort* 54

ABSTRAK

Asef Suwardiman / 222013358 / 2020 / Pengaruh Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Tax Effort Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah dan *tax effort* pada kabupaten / kota di provinsi sumatera selatan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah dan *tax effort* pada kabupaten / kota di provinsi sumatera selatan. Penelitian ini termasuk penelitain asosiatif. Sampel dalam penelitain ini sebanyak 64. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Uji Hipotesisi yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukan Belanja modal dan dana alokasi umum terdapat pengaruh secara simultan terhadapa tingkat kemandirian keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukan belanja modal dan dana alokasi umum tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap *tax effort*. Belanja Modal berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah, dana alokasi umum berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah. Belanja modal berpengaruh secara parsial terhadap *tax effort*, dana alokasi umum tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax effort.*

Kata Kunci :Belanja Modal, Dana Alokasi, Kemandirian dan *Tax Effort.*

ABSTRACT

Asef Suwardiman / 222013358 / 2020 / The Influence Capital Expenditures and General Allocation Funds To The Level of Regional Financial Independence and Tax Effort at City District in South Sumatera Province.

The formulation in this study was how the Influence Capital Expenditures and General Allocation Funds To The Level of Regional Financial Independence and Tax Effort at City District in South Sumatera Province. The objective of this study was to find out the Influence Capital Expenditures and General Allocation Funds To The Level of Regional Financial Independence and Tax Effort at City District in South Sumatera Province. This Study was associative research. The samples in this study were 64. The data collection methods used in this study are documentation. The hypothesis test used are multiple linear regression and moderated regression analysis. The results of this study indicate that capital expenditures and general allocation funds gave a simultaneously influence on the level of regional financial independence. The results indicate that capital expenditures and general allocation funds did not give any simultaneously on tax effort. Capital expenditures give a partial effect on the level of regional financial independence, general allocation funds gave a partial effect on the level of regional financial independence. Capital expenditures give a partial effect on tax effort, the general allocation funds did not give any partial effect on tax effort.

Keywords : Capital Expenditures, Allocation Funds, Independence

B AB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah memberikan dampak yang luas bagi pelaksanaan otonomi daerah. Dengan diberikannya otonomi daerah tersebut setiap daerah diberikan kewenangan dan kewajiban untuk melaksanakan berbagai kegiatan pemerintahan secara lebih mandiri. Pemerintah daerah mempuyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah.

Sesuai asas *money follows function*, penyerahan kewenangan daerah juga diikuti dengan penyerahan sumber-sumber pembiayaan yang sebelumnya masih dipegang oleh Pemerintah Pusat. Dengan demikian Daerah menjadi mampu untuk melaksanakan segala urusan pemerintahannya sendiri karena sumber-sumber pembiayaan sudah diserahkan kepada pemerintah daerah. Apabila mekanisme tersebut sudah terwujud maka cita-cita kemandirian Daerah dapat direalisasikan. Sumber-sumber pembiayaan yang diserahkan kepada daerah itu nantinya akan dimanifestasikan lewat struktur PAD yang kuat. PAD inilah sumber pembiayaan yang memang benar-benar

digali dari daerah itu sendiri sehingga dapat mencerminkan kondisi riil daerah, apabila struktur PAD kuat, maka dapat dikatakatan daerah tersebut mempunyai kemampuan pembiayaan yang juga kuat sehingga dapat mewujudkan kemandirian keuangan daerah.

Dalam pelaksanaannya, ternyata banyak ditemui kendala dan masalah terkait otonomi daerah di Indonesia. Selain demografi dan sumber daya tiap daerah yang berbeda-beda, ada satu hal lagi yang harus dihadapi, yaitu adanya disparitas (kesenjangan) fiskal dan perbedaan kemampuan investasi antar daerah. Selain itu tidak dapat dipungkiri pula bahwa daerah pada umumnya kurang memiliki kemampuan finansial untuk mendanai program-program yang melibatkan proyek-proyek dalam skala besar yang ditujukan untuk membangun fasilitas-fasilitas vital daerah, seperti bangunan sekolah serta infrastruktur jalan.

Pada daerah yang memiliki kapasitas fiskal yang rendah cenderung mengalami tekanan fiskal yang kuat. Rendahnya kapasitas ini mengindikasikan tingkat kemandirian keuangan daerah yang masih rendah. Sehingga dalam upaya peningkatan tingkat kemandirian keuangan daerah pemerintah daerah dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya dengan memberikan porsi belanja daerah yang lebih besar untuk sektor-sektor produktif. Pergeseran komposisi belanja ini ditujukan untuk peningkatan investasi modal. Pembangunan infrastruktur industri mempunyai dampak yang nyata terhadap kenaikan pajak daerah. Semakin tinggi tingkat investasi modal diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan publik dan pada gilirannya mampu meningkatkan tingkat partisipasi (kontribusi) publik terhadap pembangunan yang tercermin dari adanya peningkatan PAD.

Karena terdapat kendala dalam implementasi otonomi daerah, dengan adanya kesenjangan fiskal antar daerah. Untuk itu, pemerintah pusat memberikan bantuan (transfer) kepada pemerintah daerah, salah satunya dengan pemberian dana alokasi umum (DAU). Realitas menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum dapat sepenuhnya lepas dari pemerintah pusat di dalam mengatur rumah tangga daerah, yang ditunjukkan dengan adanya ketergantungan yang lebih besar kepada dana alokasi umum (DAU) dibandingkan pendapatan asli daeah dalam mendanai belanja daerah. Dominannya peran transfer relatif terhadap PAD dalam membiayai belanja pemerintah daerah sebenarnya tidak memberikan panduan yang baik bagi pemerintahan terhadap aliran transfer itu sendiri.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Nagathan dan Sigvagnanam (2011) yang menemukan pengaruh negatif antara besarnya DAU dan tax effort daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah cenderung mempertahankan penerimaan DAU dikarenakan jumlahnya yang sangat besar daripada mengupayakan untuk meningkatkan pendapatan pemerintah daerah itu sendiri. Pada akhirnya justru akan menyebabkan pemerintah daerah mengurangi usahanya dalam menghasilkan pendapatan secara mandiri, termasuk di dalamnya adalah upaya untuk memperoleh pendapatan pajak daerah (*tax effort*) yang diharapkan semakin meningkat kontribusinya dari tahun ketahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarug dan Sagbas (2011) di Turki mengenai dampak unconditional revenue sharing, flypaper effect dan tax effort di daerah-daerah perkotaan di Turki, ternyata ditemukan hasil yang berbeda, di mana tax effort cenderung mengalami peningkatan pada kota-kota padat penduduk, di mana jumlah grant yang diterimanya dari pusat meningkat dari tahun sebelumnya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian Sarug dan Sagbas ini, dapat tergambar bagaimana tujuan awal pemberian transfer pemerintah pusat ke daerah ini telah tercapai dengan baik.

Dana transfer Pemerintah pusat ke pemerintah daerah *(intergovermental transfer)* dapat menjadi subtitusi ataupun dapat menjadi stimulus dalam belanja daerah. Apabila efek substitusi ditemukan maka pemerintah daerah akan mengeluarkan pengeluaran yang lebih sedikit dibandingkan dengan dana transfer dari pemerintah pusat yang mereka terima yang dapat menyebabkan penurunan penerimaan pajak. Sebaliknya apabila efek stimulus yang ditemukan, diharapkan pemerintah daerah dapat meningkatkan upaya pajak daerahnya. Akan tetapi pemberian DAU yang seharusnya menjadi stimulus peningkatan kemandirian daerah, justru direspon berbeda oleh daerah, daerah tidak menjadi lebih mandiri semakin bergantung pada pemerintah pusat (Adi, 2011).

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka Penulis mengambil judul.

"Pengaruh Belanja Modal dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan *Tax Effort* Pada Kabupaten/ Kota Provinsi Sumatera Selatan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latas belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah belanja modal dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah belanja modal dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap *tax effort* pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap *tax effort* pada pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Suamtera Selatan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran praktik dan teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan.

2) Bagi Pemerintah Sumatera Selatan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui pengaruh belanja modal dan dana alokasi umum terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah dan *tax effort.* Dari sini diperoleh bahan dan masukan bagi pemerintah daerah dalam membuat kebijakan serta menentukan arah dan strategi pembangunan di masa yang akan datang.

3) Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi kajian dan perbandingan dalam mendapatkan hasil yang baik bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Daftar Pustaka

Anjani Eka Sintala, Handajani dkk. 2015. *Faktor penentu belanja modal dan konsekuensiya terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Nusa Tenggara Barat.*

Farah Marta Yovita. 2013. "*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggran Belanja Modal. (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia)". Skripsi Universitas Negeri Diponegoro. Semarang.*

Fitria Megawati Sularno. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Anggaran Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Universitas Widyatama.*

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta *:* CV Andi Offset

Nodiawan, Deddi. 2014, *Akuntansi Sektor Publik.* Jakarta : Salemba empat

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.

https://sumsel.bps.go.id/